

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Profil Bank Jatim Syariah

Unit Usaha Syariah atau Bank Jatim Syariah (BJS) didirikan berdasarkan Surat Bank Indonesia Nomor 9/7/DS/Sb tanggal 4 April 2007 perihal : persetujuan prinsip pendirian Unit Usaha Syariah (UUS), pembukaan kantor cabang syariah dan anggota Dewan Pengawas Syariah serta Surat Bank Indonesia Nomor 9/148/DPIP/Sb tanggal 24 juli 2007 perihal : Izin pembukaan kantor cabang syariah.

Operasional BJS diresmikan pada hari selasa tanggal 21 Agustus 2007 bertepatan tanggal 8 Syaban 1428 H. Dalam perjalannya selama tujuh tahun beroperasi BJS telah hadir dengan banyak melakukan pengembangan dan inovasi guna memberikan layanan finansial yang terbaik sesuai kebutuhan nasabah melalui beragam produk dengan prinsip syariah.

Sepanjang tahun 2004, BJS telah menambah sejumlah jaringan kantor baru, yaitu 2 kantor cabang di Kediri dan di Malang : 2 kantor cabang pembantu di Madiun dan Jember. Selain itu dalam tahun 2014 terdapat penambahan jaringan berupa peningkatan status cabang pembantu Gresik dan Madiun sebagai kantor cabang; pendirian 5 kantor cabang pembantu di Blitar, Jombang, Surabaya Utara, Surabaya Barat dan Surabaya Timur; penambahan 50 kantor layanan syariah dan 6 ATM.

Dengan ekspansi jaringan tersebut, akhir tahun 2014 BJS memiliki 5 kantor cabang, 10 kantor cabang pembantu, 97 kantor layanan syariah dan 6 ATM. Sebagai lembaga keuangan yang terpercaya.

Selanjutnya Bank Jatim Cabang Syariah Kediri didirikan dan resmi beroperasi pada tanggal 17 Januari 2013, yang beralamatkan di Jalan Diponegoro No. 50B. Pelayanan menjadi salah satu unsur penting dalam pengembangan bisnis bank, khususnya Bank Jatim Cabang Syariah Kediri. Terkait dengan hal itu, Bank Jatim Cabang Syariah Kediri berkomitmen untuk memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam bertransaksi melalui perluasan jaringan, baik jaringan kantor, layanan syariah, maupun *electronic channel* berupa ATM (*Automatic Teller Machine*, *SMS Banking*, *EDC* dan *Mobile Banking*).

Bank Jatim Syariah membangun karakter Sumber Daya Insani (SDI) dengan prinsip luhur yang dicontohkan oleh Rasulullah SAW yaitu insan BJS yang beriman, cerdas, amanah, jujur, berkomunikasi dengan baik. Pribadi demikian diharapkan akan memiliki empati, edifikasi, dan berorientasi hasil yang sepenuhnya mengutamakan layanan focus kepada nasabah. Kami menyebut karakter tersebut dengan BJS FASTER (*Fathonah, Amanah, Sidiq, Tabligh, Empati dan Edifikasi, Result Oriented*).

2. Visi Misi

a. Visi

Menjadi bank yang sehat berkembang secara wajar serta memiliki manajemen dan sumber daya manusia yang professional. Dalam

menjalankan bisnis dan mengembangkan usaha Bank Jatim secara sehat serta untuk memperoleh hasil yang optimal, Bank Jatim berupaya melaksanakan kegiataanya dengan tetap berpegang pada peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Untuk melaksanakan hal tersebut dibutuhkan Sumber Daya Manusia dengan integritas dan loyalitas yang tinggi, mempunyai jiwa melayani dan bertindak professional.

b. Misi

Mendorong pertumbuhan ekonomi daerah serta ikut mengembangkan usaha kecil dan menengah serta memperoleh laba optimal. Peningkatan pertumbuhan perekonomian daerah merupakan tujuan utama Bank Jatim dalam melaksanakan kegiatan usahanya yang diaplikasikan dalam pemberian bantuan permodalan bagi usaha-usaha yang produktif baik dalam bidang UMKMK maupun usaha berskala besar, disamping itu berupaya memperoleh laba yang optimal merupakan tujuan yang diharapkan agar semakin menambah kepercayaan stakeholder terhadap kinerja Bank Jatim.

3. Produk-Produk Bank Jatim Syariah

Adapun Produk-Produk dari Bank Jatim Cabang Syariah Kediri adalah sebagai berikut :

a. Produk Pendanaan

1) Tabungan Barokah

Simpanan dengan prinsip Bagi Hasil (*Mudharabah*) antara Bank dengan Nasabah sesuai nisbah yang telah disepakati, yang penarikannya bisa dilakukan sewaktu-waktu.

2) Tabunganku iB

Simpanan dengan menggunakan prinsip *Wadiah Yad Adh Dhamanah* dimana simpanan Anda diperlakukan sebagai titipan dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat.

3) Tabungan Simpel iB

Tabungan yang cocok untuk yang berjiwa muda, kreatif, dan simpel. Diperuntukkan untuk siswa – siswi usia dibawah 17 tahun dan belum memiliki KTP.

4) Tabungan haji amanah

Simpanan yang menggunakan prinsip bagi hasil (*Mudharabah*) tabungan kepercayaan umat untuk mewujudkan niat dan langkah menuju Baitullah dan insya Allah menjadi Haji yang mabrur.

5) Giro amanah

Sarana penyimpanan dana dengan menggunakan prinsip *Wadiah Yad Dhamanah*, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan media cek atau bilyet giro.

6) Deposito barokah

Simpanan berjangka dalam bentuk Deposito dengan prinsip *mudharabah mutlaqah* dengan bagi hasil yang bersaing, aman, dan mententramkan.

b. Produk Pembiayaan

1) Multiguna syariah

Fasilitas Pembiayaan yang diberikan Bank kepada Nasabah yang mempunyai penghasilan tetap (*fix income*) dengan akad *Murabahah*.

2) Produk Kafalah

Berupa Bank Garansi adalah jaminan yang diberikan Bank kepada pihak ketiga (terjamin) untuk jangka waktu tertentu, jumlah tertentu dan keperluan tertentu, atas pemenuhan kewajiban nasabah (yang dijamin) kepada pihak ketiga dimaksud.

3) Emas iB Barokah

Fasilitas pembiayaan yang diberikan bank kepada Nasabah berdasarkan kesepakatan, dimana nasabah menyerahkan secara fisik barang berharga berupa emas (baik lantakan maupun perhiasan), selanjutnya bank memberikan Surat Gadai sebagai jaminan pengembalian seluruh atau sebagian hutang nasabah kepada bank.

4) Kepemilikan logam emas (KLE) IB barokah

Fasilitas Pembiayaan Kepemilikan Logam Emas iB Barokah (KLE iB Barokah) adalah pembiayaan yang diberikan untuk membantu Anda memiliki Emas Lantakan dengan cara mengangsur setiap bulan.

5) Pembiayaan konsumtif dan produktif

a) Pembiayaan Konsumtif

(1) Pembiayaan Multiguna Syariah

Pembiayaan yang diberikan kepada karyawan pemerintah atau swasta bonafide

(2) Pembiayaan Pemilikan Kendaraan

Pembiayaan yang ditujukan bagi nasabah yang bermaksud melakukan pembelian/pemilikan kendaraan.

(3) Pembiayaan Pemilikan Rumah

Pembiayaan yang ditujukan bagi nasabah yang bermaksud melakukan pembelian rumah (baru/second).

b) Pembiayaan Produktif

(1) Pembiayaan Modal Kerja

Pembiayaan untuk keperluan pengadaan barang yang digunakan untuk modal kerja.

(2) Pembiayaan Investasi

Pembiayaan untuk keperluan pembelian barang-barang yang diperlukan untuk keperluan investasi.

6) Umroh iB *Maqbula*

Biaya kepada Nasabah yang akan melakukan perjalanan Umroh dengan angsuran tetap sampai dengan jangka waktu pembiayaan.

7) KPR iB Griya Barokah

Pembiayaan jangka pendek, menengah, atau panjang untuk membiayai pembelian rumah tinggal (konsumtif) maupun renovasi,

baik baru maupun bekas, di lingkungan developer maupun non developer, dengan sistem *murabahah*.

8) *Ijarah Muntahiyah Bit Tamlik* (IMBT)

Memberikan fasilitas kepada nasabah yang membutuhkan manfaat atas barang (sewa) dengan pembayaran tangguh, dengan opsi memiliki dikemudian hari.

9) Pembiayaan Koperasi (PKOP & PKPA)

Pembiayaan yang diberikan kepada koperasi dan/atau anggotanya dengan menggunakan akad *Mudharabah*.

c. Layanan

1) Surat Dukungan

Merupakan surat keterangan yang diterbitkan oleh Bank Jatim Syariah atas permintaan nasabah untuk kepentingan persyaratan dalam mengikuti tender proyek pemerintah ataupun swasta

2) Surat Referensi Bank

Surat keterangan yang diterbitkan Bank Jatim Syariah atas permintaan nasabah untuk tujuan tertentu sebagai pernyataan bahwa nasabah tersebut adalah benar-benar nasabah Bank Jatim Syariah

3) Transfer RTGS

Jasa Transfer uang valuta rupiah antara bank baik dalam satu kota maupun antar kota secara *real time*. Hasil transfer efektif dalam hitungan menit. Biaya transfer RTGS :

4) Transfers SKN

Jasa pemindahan dana antar Bank dalam wilayah Nasional (untuk transfer) dan satu wilayah kliring lokal (untuk kliring Debet menggunakan sarana Cek, BG dan Nota Debet)

5) Western Union

Adalah jasa pengiriman uang/penerimaan kiriman uang secara cepat (*real time on line*) yang dilakukan lintas negara, dimana pengirim/penerima tidak harus memiliki rekening di bank atau tidak harus berdomisili tetap di negara pengirim atau di negara tujuan transfer

6) ATM

- a) Bisa ditransaksikan di mesin ATM manapun yang bertanda ATM Bersama dan ATM Prima
- b) Bisa ditransaksikan di mesin CDM (*Cash Deposit Machine*) untuk setoran tunai berupa uang kertas dengan pecahan Rp10.000, 20.000, 50.000 dan 100.000
- c) Bisa difungsikan sebagai kartu debit yang bisa digunakan untuk berbelanja di merchant-merchant yang berlogo Debit BCA
- d) Batas penarikan/pindah buku melalui mesin ATM per hari minimal Rp50.000,00 dan maksimal sebesar Rp10.000.000,- atau sesuai saldo terakhir
- e) Didukung layanan MEPS (Malaysian Electronic Payment System) untuk orang Indonesia yang berada di Indonesia
- f) Penarikan tunai di ATM manapun tidak dikenakan biaya

g) transfer antar Bank peserta ATM Bersama maupun Prima secara *real time online*

h) Dapat digunakan untuk pembyaran tagihan Telepon, PBB, Tagihan Telkomsel, XL, Esia, dan Fren

i) Dapat digunakan untuk pembelian pulsa Simpati, As, XL, Esia, dan Fren

7) SMS Banking

Layanan perbankan berbasis teknologi selular yang memberikan kemudahan melakukan berbagai transaksi perbankan dimana dan kapan saja

8) Call Center "Info Bank Jatim 14044"

Layanan yang diberikan meliputi :Informasi tentang semua produk Bank Jatim Syariah, Informasi Saldo, Informasi Transaksi terakhir, Melakukan pengaman dini atas rekening nasabah, seperti hilang kartu ATM, Menampung keluhan nasabah terhadap layanan yang kurang memuaskan.

4. Kegiatan Bank Jatim Syariah

Berikut bagian-bagian pelayanan di Bank Jatim Syariah :

a. Pelayanan Nasabah (PN)

- 1) Memberikan informasi, memperkenalkan serta menawarkan produk Bank Jatim Syariah kepada nasabah atau calon nasabah, seperti tabungan IB, Tabunganku, Giro Amanah, Deposito Barokah, dll

- 2) Melayani sesuai kebutuhannya dalam kegiatan seperti pembukaan rekening baru, penutupan rekening, pencetakan rekening Koran, informasi saldo nasabah, pembukaan kartu ATM, mencetak dan menjual buku cek/ bilyet giro, penggantian buku tabungan. Dls
- 3) Melayani keluhan nasabah yang berkaitan dengan produk Bank Jatim Syariah
- 4) Memelihara dan mengadministrasikan semua file data atau rekening-rekening nasabah Bank Jatim Syariah
- 5) Melakukan monitor atas deposito yang akan jatuh tempo dan mengkonfirmasi nasabah pemilik deposito tersebut
- 6) Mencetak bukti perpanjangan deposito serta memastikan bunga deposito yang diberikan sesuai surat edaran terbaru
- 7) Memeriksa stock buku tabungan, ATM, materai, buku giro dll
- 8) Memeriksa kembali dokumen dan stempel untuk pembukuan
- 9) Melakukan monitor atas save deposit books yang akan ,jatuh tempo dan mengkonfirmasi nasabahnya
- 10) Pengelolaan terhadap rekening yang tidak aktif dan bersaldo nihil
- 11) Menerima dan menginput pembayaran anak sekolah, serta penerimaan tabungan
- 12) Transfer antar Bank
- 13) Melakukan kliring (penyelesaian pembukuan dan pembayaran antar bank dengan memindah bukukan saldo kepada pihak yang berhak)
- 14) Pencairan Cek

b. Pembiayaan

1) Admin Pembiayaan

- a) Mengatur, mengawasi dan melaksanakan kegiatan administrasi dan dokumentasi pemberian pembiayaan serta melakukan kegiatan untuk mengamankan posisi Bank dalam memberikan pembiayaan sesuai dengan hukum yang berlaku
- b) Membuat laporan nominatif
- c) Mengarsip data-data nasabah pembiayaan
- d) Merapikan serta menyimpan jaminan nasabah
- e) Menerima pembayaran angsuran dari nasabah / debitur

2) Analis Pembiayaan

- a) Memberikan informasi, memperkenalkan serta menawarkan produk Bank Jatim Syariah kepada nasabah atau calon nasabah, seperti pembiayaan talangan haji, talangan umroh, KPR IB Griya Barokah, (Pembelian rumah baru, scond dan renovasi), Pembiayaan modal kerja, pembiayaan koperasi pada anggota dls
- b) Melakukan koordinasi setiap pelaksanaan tugas-tugas marketing dan pembiayaan (Kredit) dari unit / bagian berada dibawah supervisinya, hingga dapat memberikan pelayanan keutuhan perbankan bagi nasabah secara efisien dan efektif yang dapat memuaskan dan menguntungkan baik bagi nasabah maupun bagi bank syariah
- c) Menganalisis calon nasabah yang mengajukan pembiayaan apakah layak atau tidak dalam memenuhi persyaratan pengajuan

- d) Melakukan monitoring, evaluasi, review terhadap kualitas portofolio pembiayaan (Kredit) yang telah diberikan dalam rangka pengaman atas setiap pembiayaan (Kredit) yang telah diberikan
- e) Menyusun strategi - planning dan selaku marketing/ sosialisasi nasabah baik dalam rangka penghimpunan sumberdana maupun alokasi pemberian pembiayaan secara efektif dan terarah.

c. Sumber Daya Manusia dan Umum

- 1) Menyelenggarakan usaha-usaha kesekretariatan, personalia, umum dan usaha-usaha lain yang sejenis sepanjang usaha-usaha tersebut menjadi wewenang kantor cabang.
- 2) Menyelenggarakan kegiatan penghitungan/ pembayaran gaji karyawan, pajak, dan asuransi pegawai serta hak-hak pegawai lainnya
- 3) Mengadakan pencatatan dan pendistribusian barang-barang persediaan kepada seluruh penyelia yang membutuhkan serta membuat pertanggung jawaban tiap akhir bulan.
- 4) Mengelola barang-barang persediaan dan inventaris kantor beserta asset bank sekaligus Pengamanannya termasuk asuransi.
- 5) Menyusun laporan berkala atas kegiataanya
- 6) Melakukan pengawasan dan penelitian atas semua kegiatan di unit kerjanya agar sesuai ketentuan, melakukan pencegahan timbulnya kesalahan dalam pelaksanaan tugas unit kerjanya serta membuat laporan atas hasil pengamatan jika dipandang perlu.

7) Bertanggung jawab untuk mengawasi dan mengendalikan biaya yang terjadi di bawah lingkungan wewenangnya.

d. *Pramubakti*

Menjaga dan memelihara kebersihan, keindahan, dan kenyamanan di dalam dan sekitar kantor serta membantu karyawan yang memerlukan sesuatu guna menjamin kelancaran tugas dan pekerjaannya.

e. *Driver*

Melayani transportasi seluruh karyawan bank baik di dalam maupun diluar kota guna membantu kelancaran operasional tugas dan pekerjaan karyawan.

f. *Security*

Menjaga keamanan atas harta benda atau asset milik Bank yang tersimpan didalam kantor serta disekitar lingkungan gedung kantor dari pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab pada saat jam kantor maupun diluar jam kantor dan bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas-tugas tersebut.

B. Temuan Penelitian

Berdasarkan kerangka teori yang ada maka hasil – hasil penelitian, peneliti dapat memaparkan sebagai berikut :

Dalam penelitian ini, kedudukan informan sangat penting karena sebagai sumber data yang utama, oleh sebab itu peneliti memilih dari karakteristik dari segi umur dan jenis usaha. Selain itu dalam penelitian juga terdapat informan kunci yang menjadi narasumber yang utama. Adapun

dalam penelitian ini yang menjadi informan kunci adalah karyawan atau pengurus dari Bank Jatim Syariah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel dibawah ini.

Tabel 5.1 Karakteristik Informan Bank Jatim Syariah

No	Nama	Jabatan	Usia	Pendidikan
1	Misbakhul Iman	Pimpinan Cabang	45 Tahun	S2
2	Hikmah	Staf bagian SDM	28 Tahun	S1

Temuan penelitian dalam skripsi ini bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam menjelaskan permasalahan yang diteliti. Dalam hal ini peneliti memaparkan suatu temuan yang hanya berkaitan dengan fokus penelitian agar tidak melebar kefokus pembahasan yang lain. Fokus penelitian skripsi ini hanya membahas 2 poin, yaitu :

1. Pelaksanaan Penerapan *Good Corporate Governance* di Bank Jatim Cabang Syariah Kediri

Pada Institusi keuangan saat ini perlu adanya tata kelola perusahaan atau *good corporate governace* (GCG) untuk mencapai lembaga yang baik dan berkembang. Dalam obyek penelitian pada Bank Jatim Syariah juga menerapkan GCG. Hal itu di ungkapkan oleh Bapak Misbakhul Iman selaku Pimpinan Bank Jatim Cabang Syariah Kediri menjelaskan bahwa :

“Saat ini Bank Jatim Syariah Kediri menerapkan GCG untuk menjadi perusahaan yang memiliki sistem yang mengarah dan mengendalikan korporasi untuk tujuan agar tercapai keseimbangan antara kekuatan wewenang yang diperlukan perusahaan untuk menjamin

eksistensinya. Walaupun saat ini GCG pada Bank Jatim Syariah masih menjadi satu manajemen dengan Bank Jatim Syariah Konvensional”⁴³

Tanggapan tersebut menunjukkan bahwa pada dasarnya Bank Jatim Syariah sudah menerapkan prinsip GCG untuk menjalankan aktivitas manajemen pada korporasinya. Hal ini di perkuat oleh pendapat Ibu Hikmah selaku bagian SDM yang menjelaskan :

“Tujuan penerapan CGC itu tidak terlepas demi kepentingan semua pihak lembaga baik internal maupun eksternal perusahaan kami ini, kepentingan tersebut di tujukan agar bank jatim syariah ini lebih maju lagi”⁴⁴

Hal ini diperkuat lagi dengan pendapat dari Bapak Misbakhul Iman yang mengatakan bahwa:

“Kami dalam penerapan GCG itu hanya demi kepentingan stakeholder, tentunya mereka haruslah nyaman dalam menjalin kerjasama dengan lembaga kami, selain itu CGC juga memiliki tujuan untuk melindungi stakeholder itu yang paling penting, selain itu CGC ditempat kami ini tujuannya untuk menciptakan kinerja perusahaan, meningkatkan kepatuhan, memperkuat kondisi internal dan eksternal dari perusahaan kami”⁴⁵

Dari tujuan itu semua tidak lain demi kemajuan dalam BJS. Selain itu juga agar menumbuhkan kepercayaan masyarakat, kinerja dan kemajuan dari Bank Jatim Cabang Syariah Kediri. Pada bank jatim syariah tentunya memiliki cara tersendiri untuk mencapai semua itu. Salah satunya dengan cara memberikan kemudahan pada masyarakat dalam bertransaksi. Hal itu sesuai dengan pernyataan yang diungkapkan oleh Ibu Hikmah bahwa :

⁴³Hasil wawancara dengan Bapak Misbakhul Iman, pada Senin 13 Juni 2016 pukul 10.30

WIB

⁴⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Hikmah, pada Senin 13 Juni 2016 pukul 11.35 WIB

⁴⁵Hasil wawancara dengan Bapak Misbakhul Iman, pada Senin 13 Juni 2016 pukul 10.45

WIB

“untuk menumbuhkan kepercayaan dari masyarakat Bank Jatim Syariah memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam bertransaksi melalui perluasan jaringan, baik jaringan kantor, layanan syariah, maupun electronic channel berupa ATM (Automatic Teller Machine, SMS Banking, EDC dan Mobile Banking)”⁴⁶

Kemudahan yang diberikan oleh bank Jatim Syariah tersebut merupakan cara yang dilakukan untuk menciptakan kenyamanan pada masyarakat. Sehingga masyarakat percaya, nyaman dalam melakukan kegiatan transaksi di BJS. Selain itu Bank Jatim Cabang Syariah Kediri juga harus memberikan kenyamanan dan kepercayaan dengan memberikan informasi kepada para *stakeholder* secara transparan. Hal ini sesuai dengan yang di ungkapkan oleh Ibu Hikmah menjelaskan bahwa:

“Pada Bank Jatim Cabang Syariah Kediri juga harus memberikan kepercayaan kepada stakeholder tentunya, caranya adalah dengan melalui Rapat Umum Pemegang Saham yang kita lakukan secara transparan. Dalam rapat tersebut Bank Jatim Harus Terbuka. Hasil yang kita punya, seperti aset keuangan itu harus dijelaskan. Bank Jatim Syariah harus mempublis terkait dengan aset, laba, keuangan, dll di media tentunya, agar menambah kepercayaan dari masyarakat dan tentunya stakeholder kita, selain kita juga menerapkan prinsip Akuntabilitas, yaitu setiap karyawan Bank Jatim syariah melaksanakan struktur, fungsi dan sistem dan tanggung jawabnya masing-masing. Selain itu, Bank Jatim Cabang Syariah Kediri juga menerapkan prinsip Independency yaitu mengelola bank secara profesional tanpa pengaruh pihak manapun. Serta Bank Jatim Cabang Syariah Kediri menjalankan prinsip kewajaran seperti halnya memberikan atau memenuhi hak-hak para stakeholders secara adil dan yang terakhir pertanggung jawaban dimana semua karyawan Bank Jatim Cabang Syariah Kediri melakukan kegiatannya secara bertanggung jawab.”⁴⁷

Dari pendapat tersebut mengungkapkan bahwa kepercayaan dalam sebuah jaringan lembaga memanglah harus dijaga dengan baik, satu dengan

⁴⁶Hasil wawancara dengan Ibu Hikmah, pada Senin 13 Juni 2016 pukul 11.46 WIB

⁴⁷Hasil wawancara dengan Ibu Hikmah, pada Senin 13 Juni 2016 pukul 11.49 WIB

yang lain haruskan saling terbuka. Seperti pada BJS yang memberikan seluruh informasinya kepada stakeholder pada saat RUPS, sehingga dalam lembaga tersebut tidak ada yang di bohongi. Pemberian informasi kepada publik juga harus dijalankan untuk menambah citra dari perusahaan. Dan semua itu tergantung dari individu/lembaga masing-masing.

Selain menerapkan prinsip *transparency*, Bank Jatim Cabang Syariah Kediri juga menerapkan prinsip *good corporate governance* yang lainnya seperti akuntabilitas, Pertanggungjawaban, keterbukaan, kewajarn serta kemandirian.

2. Kesesuaian Prinsip *Good Corporate Governance* di Bank Jatim Cabang Syariah Kediri dengan Prinsip *Good Corporate Governance* Syariah .

Dalam Perbankan syariah, persoalan *Good Corporate Governance* sangat berbeda dengan *governance* dalam bank konvensional karena perbankan syariah mempunyai kewajiban untuk mentaati seperangkat peraturan-peraturan yang mengarah ke hukum syariah. Dalam penerapan *Good Corporate Governance* pada Bank Jatim Cabang Syariah Kediri itu sendiri memiliki sedikit perbedaan dengan Bank Konvensional yakni prinsip yang dipegang Bank Jatim Cabang Syariah Kediri sudah sesuai dengan kaidah syariah.

Hal ini diperkuat oleh pendapat Ibu Hikmah selaku bagian SDM yang menjelaskan bahwa:

*“bank Jatim Syariah Sudah Menerapkan GCG, hal itu harus sesuai dengan ajaran Rasulullah SAW dan Agama Islam”*⁴⁸

⁴⁸Hasil wawancara dengan Ibu hikmah, pada Senin 13 Juni 2016 pukul 11.40 WIB

Pada Lembaga keuangan Islam penerapan sistem manajemen yang baik haruslah mengacu pada prinsip-prinsip syariah. Dimana prinsip tersebut harus sesuai dengan yang diajarkan oleh Rasulullah. Pada Bank Jatim Syariah penerapan prinsip-prinsip tersebut seperti yang diungkapkan oleh Bapak Misbakhul Iman yang menjelaskan bahwa :

“pada Bank Jatim Syariah Yang mana pihak Bank Jatim Cabang Syariah Kediri harus sesuai dengan BJS FASTER (Fathonah, Amanah, Sidiq, Tabligh, Empati dan Edifikasi, Result Oriented)hal tersebut telah membuktikan bahwa Bank Jatim Cabang Syariah Kediri juga menerapkan prinsip Good Corporate Governance dalam sistem operasionalnya tentunya berbasis syariah”⁴⁹

Dari tanggapan tersebut jelas bahwa Bank Jatim Syariah memiliki prinsip GCG yang sudah sesuai dengan syariah dan menjunjung tinggi syariah. Banyak cara yang dilakukan oleh BJS Syariah dalam penerapan FASTER tersebut. Seperti yang dikatakan oleh Bapak Misbakhul Iman

“banyak sekali cara yang kita lakukan terkait dengan unsur FASTER tersebut. Misalnya pemberian edukasi kepada masyarakat, itu merupakan wujud dari sifat Tabligh tersebut. Kami juga harus bersikap jujur dan terbuka kepada stakeholder. Dapat dipercaya dan amanah dalam mengemban sirkulasi keuangan juga merupakan cara yang harus kita lakukan agar stakeholder percaya dengan kami”⁵⁰

Penerapan prinsip tersebut haruslah diterapkan dengan baik oleh masing-masing karyawan Bank Jatim Syariah. GCG dalam Bank Jatim Cabang Syariah Kediri tentunya harus memiliki tujuan yang jelas. Dimana GCG tidak begitu saja dijalankan.

WIB ⁴⁹Hasil wawancara dengan Bapak Misbakhul Iman, pada Senin 13 Juni 2016 pukul 10.35

WIB ⁵⁰Hasil wawancara dengan Bapak Misbakhul Iman, pada Senin 13 Juni 2016 pukul 10.40

Hal itu sesuai dengan pendapat ungkapkan oleh Bapak Misbakhul

Iman yang menyatakan bahwa:

“Pada Bank Jatim Syariah Kediri itu memiliki jargon yang tadi yaitu FASTER tadi, hal itu merupakan komitmen dan citra dari Bank Jatim Syariah Kediri. Jargon itu merupakan sebuah amanah yang harus dipegang oleh masing-masing karyawan untuk menumbuhkan kinerja perusahaan”⁵¹

Seperti yang diungkapkan diatas bahwa demi menjaga kinerja dari perusahaan, setiap karyawan harus menerapkan jargon tersebut. Hal itu dikarenakan untuk menumbuhkan dan memajukan perusahaan. Bank Jatim Syariah juga mempunyai cara tersendiri untuk menumbuh kembangkan perusahaan yaitu dengan menambah kepercayaan dari masyarakat.

Pada BJS sangatlah ketat dalam menjaga hubungan baik. Aturan-aturan yang dibuat harus dipatuhi demi tercapainya perusahaan yang diinginkan. Sanksi-sanksi juga ditegakkan. Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Misbakhul Iman yang mengatan bahwa

“Kita punya aturan-aturan sendiri yang sudah dibukukan dalam bank Jatim Syariah tentunya. Dan itu semua harus dipatuhi oleh semua karyawan baik dari level terendah sampai level tertinggi. Disitu kita juga menuliskan fakta integritas, seandainya ada para pegawai tidak mematuhi hal tersebut ya jadi kena punishmen. Pun itu akan berpengaruh terhadap kinerja dari pegawai itu sendiri atau karirnya juga. Bisa-bisa sampai dikeluarkan juga. Semuai itu merupakan komitmen dari slogan FASTER kita tadi, yang juga meruapak citra dari perusahaan”⁵²

Dari penelitian tersebut semuanya sangatlah jelas bahwa Bank Jatim Syariah Cabang Kediri menerapkan GCG di dalam perusahaannya.

WIB ⁵¹Hasil wawancara dengan Bapak Misbakhul Iman, pada Senin 13 Juni 2016 pukul 10.47

WIB ⁵²Hasil wawancara dengan Bapak Misbakhul Iman, pada Senin 13 Juni 2016 pukul 10.57

Penerapan tersebut memiliki tujuan yang baik yaitu demi tercapainya perusahaan yang maju dan terpercaya. Akan tetapi penerapan GCG semua itu harus dijalankan dan dipatuhi oleh semua yang terlibat dan tidak ada yang dirugikan. Baik dari level terendah dan level tertinggi di Bank Jatim Cabang Syariah Kediri.

C. Analisis Data

1. Analisis Pelaksanaan Penerapan *Good Corporate Governance* pada Bank Jatim Syariah Cabang Kediri.

Penerapan *Good Corporate Governance* menjadi suatu keniscayaan bagi sebuah institusi, termasuk didalamnya bank syariah. Hal ini lebih ditunjukkan kepada adanya tanggung jawab publik berkaitan dengan kegiatan operasional bank yang diharapkan benar-benar mematuhi ketentuan-ketentuan yang telah digariskan. Secara yuridis, bank syariah bertanggung jawab kepada banyak pihak (*stakeholder*), yaitu nasabah penabung, pemegang saham, investor obligasi, regulator, pegawai perseroan, pemasok, serta masyarakat dan lingkungan, sehingga penerapan GCG merupakan suatu kebutuhan bagi bank syariah. Seperti halnya pada Bank Jatim Cabang Syariah Kediri.

Hasil analisis menunjukkan bahwa Bank Jatim Cabang Syariah Kediri sudah menerapkan *good corporate governace* (GCG) dan memiliki tujuan yang cukup menarik. Hal tersebut dibuktikan oleh Bank Jatim Cabang Syariah Kediri dengan menerapkan prinsip-prinsip *good corporate governance* yakni antara lain pertama prinsip kewajaran seperti halnya

memberikan atau memenuhi hak-hak para stakeholders secara adil. kedua Akuntabilitas yaitu Bank Jatim syariah melaksanakan struktur, fungsi dan sistem organ perusahaan secara efektif. Ketiga *Independency* yaitu mengelola bank secara profesional tanpa pengaruh pihak manapun. Bank Jatim Cabang Syariah Kediri juga melakukan Prinsip *transparency* atau keterbukaan dengan cara memberikan informasi kepada para *stakeholder* secara transparan. Karena tidak dipungkiri kepercayaan dalam sebuah jaringan lembaga memanglah harus dijaga dengan baik, satu dengan yang lain haruskan saling terbuka.

Saat ini Bank Jatim Syariah Kediri menerapkan GCG untuk menjadi perusahaan yang memiliki sistem yang mengarah dan mengendalikan korporasi untuk tujuan agar tercapai keseimbangan antara kekuatan wewenang yang diperlukan perusahaan untuk menjamin eksistensinya. Dari tujuan itu semua tidak lain demi kemajuan dalam BJS. Selain itu juga agar menumbuhkan kepercayaan masyarakat, kinerja dan kemajuan dari Bank Jatim Cabang Syariah Kediri. Pada bank jatim syariah tentunya memiliki cara tersendiri untuk mencapai semua itu, antara lain dengan cara memberikan kemudahan pada masyarakat dalam bertransaksi dengan melalui perluasan jaringan, baik jaringan kantor, layanan syariah, maupun *electronic channel* berupa *ATM (Automatic Teller Machine, SMS Banking, EDC dan Mobile Banking*.

2. Analisis Kesesuaian Prinsip pada Bank Jatim Cabang Syariah Kediri dengan Prinsip *Good Corporate Governance* Syariah

Pada Lembaga keuangan Islam penerapan sistem manajemen yang baik haruslah mengacu pada prinsip-prinsip syariah. Dimana prinsip tersebut harus sesuai dengan yang diajarkan oleh Rasulullah. Pada Bank Jatim Cabang Syariah Kediri penerapan prinsip-prinsip yang mana pihak Bank Jatim Cabang Syariah Kediri harus sesuai dengan FASTER (*Fathonah, Amanah, Sidiq, Tabligh, Empati dan Edifikasi, Result Oriented*) hal tersebut telah membuktikan bahwa Bank Jatim Cabang Syariah Kediri juga menerapkan prinsip *Good Corporate Governance* dalam sistem operasionalnya tentunya berbasis syariah.

Penerapan prinsip tersebut haruslah diterapkan dengan baik oleh masing-masing karyawan Bank Jatim Syariah. *Good Corporate Governance* dalam Bank Jatim Cabang Syariah Kediri tentunya harus memiliki tujuan yang jelas. Dimana GCG tidak begitu saja dijalankan. Penerapan CGC itu tidak terlepas demi kepentingan semua pihak lembaga baik internal maupun eksternal perusahaan BJS, kepentingan tersebut di tujukan agar bank jatim syariah ini lebih maju. Selain itu juga untuk melindungi stakeholder, menciptakan kinerja perusahaan, meningkatkan kepatuhan, memperkuat kondisi internal dan eksternal dari perusahaan.

Dari tujuan itu semua tidak lain demi kemajuan dalam BJS. Selain itu tujuan juga agar menumbuhkan kepercayaan masyarakat, kinerja dan kemajuan dari Bank Jatim Cabang Syariah Kediri. Pada Bank Jatim Syariah

Kediri jargon (FASTER) itu merupakan komitmen dan citra dari Bank Jatim Syariah Kediri. Jargon itu merupakan sebuah amanah yang harus dipegang oleh masing-masing karyawan untuk menumbuhkan kinerja perusahaan.

Bank Jatim Syariah juga mempunyai cara tersendiri untuk menumbuh kembangkan perusahaan yaitu dengan menambah kepercayaan dari masyarakat. Bank Jatim Syariah memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam bertransaksi melalui perluasan jaringan, baik jaringan kantor, layanan syariah, maupun electronic channel berupa ATM (*Automatic Teller Machine*) SMS Banking, EDC dan *Mobile Banking*.

Kemudahan yang diberikan oleh bank Jatim Syariah tersebut merupakan cara yang dilakukan untuk menciptakan kenyamanan pada masyarakat. Sehingga masyarakat percaya, nyaman dalam melakukan kegiatan transaksi di BJS. Selain itu Bank Jatim Cabang Syariah Kediri juga harus memberikan kenyamanan dan kepercayaan dengan memberikan informasi kepada para *stakeholder* secara transparan. Cara Bank Jatim Syariah Cabang Kediri untuk memberikannya adalah dengan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang dilakukan. Dalam rapat tersebut Bank Jatim Syariah Harus Terbuka. Bank Jatim Syariah harus mempublikasikan terkait dengan aset, laba, keuangan, dll di media tentunya, agar menambah kepercayaan dari masyarakat dan tentunya stakeholder.

Cara yang dilakukan oleh Bank Jatim Cabang Syariah Kediri untuk menerapkan semua prinsip GCG adalah dengan aturan-aturan yang dibuat

sendiri yang sudah dibukukan dalam bank Jatim Syariah. Dan itu semua harus dipatuhi oleh semua karyawan baik dari level terendah sampai level tertinggi. Disitu juga Bank Jatim Cabang Syariah Kediri menuliskan fakta integritas, seandainya ada para pegawai tidak mematuhi hal tersebut terkena *punishmen* yang akan berpengaruh terhadap kinerja dari pegawai itu sendiri.